

**THE EFFECT OF BEHAVIORAL FINANCE ON FINANCIAL PERFORMANCE
LEADING MEDIUM ENTERPRISES
IN KOTA CIMAHI**

Ratna Meisa Dai^{1*}, Nenden Kostini², Pratami Wulan Tresna³

^{1,2,3}Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP, Universitas Padjadjaran

E-mail :ratna.meisa.dai@unpad.ac.id¹, nenden.kostini@unpad.ac.id², pratami@unpad.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of *Behavioral finance* on the financial performance of leading Small and Medium Enterprises in Cimahi City. *Behavioral finance* is actual human behavior in determining finances. *Behavioral finance* can connect between psychological, social and financial sciences. In this study *Behavioral finance* can be known through *habit, capital, and Changes*. Habit shows experience, history and life events. Capital shows that economy and Cultural Social. Changes shows changes made by someone to achieve a goal. Cimahi City is a city that is growing and developing, and is in a very strategic position, Cimahi is known as an industrial city with a trade and service sector as the main activity in its economy. In other words, the economy of Cimahi City relies on these three sectors, namely: the industrial sector, the trade sector and the service sector. This study has a population that is all Small and Medium Enterprises in Cimahi City which consists of 4 sectors. The sample in this study is as many as 55 Featured Small and Medium Enterprises in Cimahi City. The research method used is quantitative with regression analysis. The results of this study indicate that there are known Behavioral finance influences from Habit, capital and change on the performance of Leading Small and Medium Enterprises in Cimahi City

Keywords: *Behavioral finance, Habit, Capital, Change, Financial Performance*

**PENGARUH BEHAVIORAL FINANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PELAKU USAHA KECIL MENENGAH UNGGULAN
DI KOTA CIMAHI**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Behavioral finance* terhadap kinerja keuangan pelaku Usaha Kecil Menengah unggulan di Kota Cimahi. *Behavioral finance* merupakan Perilaku manusia secara aktual dalam penentuan keuangan. *Behavioral finance* dapat menghubungkan antara ilmu psikologi, sosial dan keuangan. Dalam penelitian ini *Behavioral finance* dapat diketahui melalui *habit, capital, and Changes*. *Habit* menunjukkan pengalaman, history dan kejadian hidup, *Capital* menunjukkan bahwa ekonomi dan Cultural Sosial. *Changes* menunjukkan perubahan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Kota Cimahi merupakan Sebagai sebuah kota yang sedang tumbuh dan berkembang, serta berada pada posisi yang sangat strategis, Kota Cimahi dikenal sebagai kota industri dengan sektor perdagangan dan jasa sebagai pokok kegiatan dalam perekonomiannya. Dengan kata lain, perekonomian Kota Cimahi bertumpu pada ketiga sektor tersebut, yaitu: sektor industri, sektor perdagangan dan sektor jasa. Penelitian ini memiliki populasi yaitu seluruh Usaha Kecil Menengah di Kota Cimahi yang terdiri dari 4 sektor. Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 55 Usaha Kecil Menengah Unggulan di Kota Cimahi. Metode penelitian yang digunakan yakni kuantitatif dengan analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh *Behavioral finance* yang diketahui dari *Habit, capital and change* terhadap kinerja Usaha kecil Menengah Unggulan di Kota Cimahi

Kata kunci: *Behavioral finance, Habit, Capital, Change, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah dinyatakan sebagai pilar utama dalam kegiatan perekonomian suatu negara dikemukakan oleh Med Hudson (2005) Pernyataan tersebut diperkuat dengan peranan UKM di negara -negara maju, seperti di Amerika Serikat, Jepang, Jerman, dan Italia. UKM di negara maju dipercayai menjadi pilar utama yang menentukan kegiatan bisnis suatu negara. Kondisi tersebut di atas dimungkinkan dapat terjadi jika pemerintahan pada negara-negara maju tersebut mempunyai kebijakan yang mendukung terciptanya kondisi kondusif untuk UKM agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Hal ini terbukti pada saat terjadinya krisis ekonomi global yang terjadi beberapa waktu lalu, UKM tetap dapat bertahan. UKM merupakan salah satu sektor industri yang sedikit sekali terkena dampak krisis ekonomi global. Artinya bahwa keberadaan UKM dapat diperhitungkan untuk meningkatkan daya saing dan stabilitas sistem keuangan.

Untuk menjaga stabilitas sistem keuangan maka Sebagai sebuah kota yang sedang tumbuh dan berkembang, serta berada pada posisi yang sangat strategis, terletak di persimpangan jalur kegiatan ekonomi Jawa Barat dan berbatasan langsung dengan Kota Bandung, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi dikenal sebagai kota industri dengan sektor perdagangan dan jasa sebagai pokok kegiatan dalam perekonomiannya. Dengan kata lain, perekonomian Kota Cimahi bertumpu pada ketiga sektor tersebut, yaitu: sektor industri, sektor perdagangan dan sektor jasa. perekonomian di Kota Cimahi dibandingkan dengan sentra industri yang lainnya.

Kinerja keuangan pada UKM di kota Cimahi Cenderung mengalami peningkatan tetapi tidak terlalu signifikan karena ada beberapa kendala yang dirasakan yakni;

1. Masih minimnya pencatatan keuangan bagi para UKM di Kota Cimahi
2. Capaian laba bukan merupakan tujuan utama
3. Masih Minim dalam mengelola keuangan bagi para UKM di Kota Cimahi

4. Masih minim mencatat penggunaan uang oleh para UKM di Kota Cimahi.

Pengelolaan keuangan yang baik menjadi kata kunci bagi perkembangan usaha, baik itu usaha kecil dan menengah maupun usaha yang sudah menjadi besar. Pembangunan ekonomi daerah bergantung pada pengembangan usaha, usaha kecil dan menengah di daerahnya.

Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi daerah perlu dikaji pengelolaan keuangan yang selama ini telah berjalan utamanya pada usaha, usaha kecil dan menengah.

Dengan adanya kendala yang dirasakan maka salah satu hal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yakni *behavioral Finance* dari para pelaku UKM di Kota Cimahi. Teori *behavioral finance* yakni teori tentang Habitus dan Praktik dari Pierre Bourdieu (1990) sebagai kajian budaya, diperlukan Untuk menganalisis perilaku pengelolaan keuangan oleh para UKM unggulan di Kota Cimahi.

Behavioral finance mencakup beberapa faktor yakni faktor kebiasaan (*habitus*), Modal (*capital*) dan *perubahan* (*changes*) dari para pelaku UKM unggulan di Kota Cimahi . Berdasarkan temuan di lapangan bahwa para pelaku UKM unggulan di Kota Cimahi belum memiliki kebiasaan yang baik dapat pengelolaan keuangannya, dan masih minim pengelolaan modal dengan baik dan masih minim dalam melakukan perubahan terutama dalam hal keuangan, karena berpikiran bahwa dengan perubahan akan menyulitkan. Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Behavioral Finance* terhadap kinerja keuangan para pelaku Usaha Kecil Menengah Unggulan di Kota Cimahi”.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Behavioral Finance

Behavioural finance adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya (Shefrin, 2000). Perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku

dalam sebuah penentuan keuangan (Nofsinger, 2001)

Behavioral finance telah ditetapkan sebagai cabang teori baru dalam keuangan dengan menggabungkan pengetahuan psikologi, sosiologi, dan ilmu-ilmu sosial lainnya (Buss, 2009, Bernheim, Douglas, 2008).

2.2.1 Konsep Perilaku

Perilaku menurut Bourdieu dalam Inge (2014) akan digunakan untuk melihat hubungan antara Practice = (Habits x Capital) + Field/Changes. Dari Formula Bourdieu diatas maka dapat diketahui bahwa perilaku seseorang dapat ditentukan oleh habit yakni kebiasaan yang dilakukan serta diperkuat oleh modal yang dimilikinya sesuai dengan perubahan yang terdapat di lingkungannya.

Menurut Bourdieu habit didefinisikan sebagai berikut:

"Habit refers to aset of dispositions, created and reformulated through the conjuncture Of objective structures and personal history. Dispositions are acquired in social positions within a field and imply a subjective adjustment to that position." (Harker Retal, 1990)

Change yang dimaksud Bourdieu, yakni sebuah medan yang dinamis. Yakni suatu perubahan yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan. Agar tujuan dapat tercapai sangat ditentukan oleh habit dan *capital* yang dia miliki.

Bourdieu mendefinisikan *capital* ke dalam 4 kategori : (i) material/ekonomi, (ii) *cultural*, (iii) *social*, dan (iv) *symbolic*. Modal material adalah modal berupa uang, atau asset lain yang dapat ditukar dengan uang, karenanya disebut modal ekonomi. Modal *cultural* adalah modal Yang bersifat pengalaman dan pengetahuan, baik yang diperoleh secara tacit maupun eksplisit.

Modal *social* adalah modal yang dimiliki dalam bentuk jaringan atau hubungan kerja, persahabatan, yang telah terbina dan diperoleh pelaku semasa hidupnya. Modal terakhir yakni modal simbolik, adalah modal berupa nama baik, atau reputasi, yaitu kepercayaan dari Orang lain yang telah diperoleh pelaku selama proses pekerjaan atau usahanya.

Kinerja Keuangan menurut Brigham dan

Houston (2007:78) mencakup (1) perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama dan (2) evaluasi kecenderungan posisi keuangan perusahaan sepanjang waktu. Laporan keuangan perusahaan melaporkan baik posisi perusahaan pada suatu waktu tertentu maupun operasinya selama beberapa periode yang lalu

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif .

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan:

1. *Sampling*, menggunakan purposive sampling sesuai kebutuhan penulis
2. Observasi, mendapatkan data berdasarkan keadaan lapangan yang sesungguhnya
3. Studi Dokumen, mempelajari dokumen-dokumen yang terkait dengan variabel.

Populasi

Untuk melakukan penelitian, terlebih dahulu harus ditentukan populasi yang diteliti. Populasi pada penelitian ini yakni seluruh UKM yang ada di Kota di Kota Cimahi yakni sekitar 1327 UKM. Yang terdiri dari 4 sektor UKM.

Sampel

Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Sampel penelitian ini yakni untuk para pelaku UKM unggulan Kota Cimahi yang terdiri dari 55 UKM dengan produk unggulan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi data panel digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari *habit*, *Capital* dan *change* terhadap *kinerja keuangan* perusahaan, dimana rumusannya dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel terikat (*kinerja keuangan*) pada unit *cross-section* ke-i dan waktu ke-t

X_{1it} = *Habit* pada unit *cross-section* ke-i dan waktu ke-t

X_{2it} = *Capital* pada unit *cross-section* ke-i dan waktu ke-t

X_{3it} = *Change* pada unit *cross-section* ke-i dan waktu ke-t

β_0 = Nilai *intercept* (konstan)

β_1 = Koefisien regresi X_1

β_2 = Koefisien regresi X_2

β_3 = Koefisien regresi X_3

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa *behavioral finance* dapat diketahui melalui *habit*, *capital* dan *change*

Dalam Segi *Habit* Pemilik usaha berada dalam usia produktif. Pemilik usaha tidak memiliki kebiasaan berlibur, pemilik usaha memiliki kebiasaan menabung untuk menjaga keberlangsungan usaha di masa depan. Pemilik usaha memiliki jiwa pantang menyerah dalam melakukan aktivitas bisnis, dan untuk memperluas jaringan bisnis pemilik usaha mengikuti organisasi /perkumpulan

Dalam segi *Capital* pemilik usaha telah memiliki rumah untuk mendukung kegiatan usahanya, rumah tersebut dimiliki oleh pemilik usaha sebelum ia menjalankan kegiatan usahanya. pemilik usaha juga membayar semua kegiatan usahanya dengan tunai, sehingga pemilik usaha tidak menggunakan kredit dari bank maupun non bank untuk membiayai kegiatan usahanya. Pemilik usaha juga memiliki tabungan di bank maupun non bank, dan ia mampu mengelola investasi yang mendukung kegiatan usahanya. Pemilik usaha mempunyai kemampuan mengelola pengeluaran rutin untuk menjaga kegiatan usahanya, Pemilik usaha juga memiliki jaminan/asuransi untuk menjaga asset dan modal usaha dari ancaman yang merugikan usahanya. .

Dalam Segi *Changes* Pemilik usaha tidak memiliki pengalaman bekerja untuk menjalankan usahanya, pendidikan dari pemilik usaha menjadi pendukung dalam aktivitas usaha. Pemilik usaha tidak memiliki kartu kredit untuk membantu keberlangsungan usaha yang dijalankan karena penggunaan ia menganggap penggunaan kartu kredit dapat merugikan kegiatan usaha kedepannya. Pemilik

usaha menggunakan gadget or android untuk mendapatkan informasi dan teknologi untuk meningkatkan kegiatan bisnis. Pemilik usaha memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan, pemilik usaha memiliki kemampuan mengelola laba yang diperoleh dari kegiatan bisnis.

Kinerja keuangan pemilik usaha memiliki kemampuan merencanakan dan mengelola rata-rata laba yang diperoleh dalam aktivitas bisnisnya. Pemilik mempunyai kemampuan untuk merencanakan dan mengelola penambahan pekerja guna untuk keberlangsungan usaha, Namun pemilik usaha tidak memiliki kemampuan untuk merencanakan dan mengelola penambahan asset guna untuk keberlangsungan usaha. Pemilik usaha memiliki kemampuan untuk mengelola penambahan cabang guna untuk keberlangsungan usaha. Pemilik usaha mendapatkan manfaat/ nilai lebih dari usaha yang telah dijalankan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sehingga terbentuk suatu Model.

Model regresi yang terbentuk adalah

$$Y = 3.542 + 0.62 X_1 + 0.183 X_2 + 0.084 X_3$$

Di mana:

Y = *Kinerja Keuangan*

X_1 = *Habit*

X_2 = *capital*

X_3 = *Change*

Interpretasi:

1. Konstanta sebesar 3.542121 dapat diartikan bahwa jika keseluruhan variabel independen bernilai NOL maka *kinerja keuangan* akan bernilai 3.542121 satuan.
2. Jika *Habit* meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan nilai *kinerja keuangan* sebesar 0.620135 satuan
3. .Jika *Capital* meningkat sebesar satu satuan maka akan menurunkan nilai *kinerja keuangan* sebesar 0.183145 satuan.
4. Jika *change* meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan nilai *kinerja keuangan* sebesar 0.084723 satuan.

Pengaruh *Habit* terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai

probabilitas (α) kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0.0001 hasil tersebut menunjukkan bahwa *Habit* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *kinerja keuangan* Pada UKM Unggulan di Kota Cimahi, atau dengan kata lain semakin tinggi *Habit* maka *kinerja keuangan* UKM di Kota Cimahi akan semakin tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dan kusioner hal tersebut tidak terlepas dari kebiasaan perilaku UKM di kota Cimahi yang menunjukkan bahwa kebanyakan para pelaku UKM tersebut berada pada usia produktif, dengan usia yang mendukung ini menjadikan para pemilik usaha memiliki semangat yang tinggi dan mampu melakukan banyak pekerjaan serta memiliki kemampuan untuk merencanakan pengembangan usaha yang baik sehingga *kinerja usaha* yang dijalankan menjadi semakin baik

Pengaruh *Capital* terhadap *Kinerja keuangan*

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas (α) kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0.0215 hasil tersebut menunjukkan bahwa *Capital* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *kinerja keuangan* Pada UKM Unggulan di Kota Cimahi, atau dengan kata lain semakin tinggi *Capital* maka *kinerja keuangan* keuangan UKM di Kota Cimahi akan semakin tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dan kusioner hal tersebut tidak terlepas dari kondisi permodalan dari UKM Unggulan di Kota Cimahi yang sudah sangat baik sehingga hal tersebut berpengaruh positif dapat meningkatkan *kinerja keuangan* secara signifikan. Dilihat dari segi kepemilikan rumah sebagian besar pemilik usaha telah memiliki rumah untuk menjalankan kegiatan usahanya, dengan memiliki tempat tinggal yang tetap dan dimiliki oleh sendiri hal tersebut akan mengurangi biaya sewa yang harus dikeluarkan oleh pemilik usaha dengan menurunnya biaya hal tersebut akan membuat *kinerja keuangan* menjadi semakin meningkat

Pengaruh *Change* terhadap *Kinerja Keuangan*

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai

probabilitas (α) kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0.0432 hasil tersebut menunjukkan bahwa *change* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *kinerja keuangan* pada UKM Unggulan di Kota Cimahi atau dengan kata lain semakin tinggi *change* maka *kinerja keuangan* UKM di Kota Cimahi pun akan semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penemuan di lapangan, sebagian besar pemilik usaha memiliki pengalaman bekerja, dengan pengalaman bekerja tersebut menjadikan pemilik usaha memiliki pengalaman dan bekal yang cukup untuk menjalankan kegiatan usahanya, pengalaman tersebut bisa dijadikan acuan dalam pengelolaan usaha sehingga pemilik usaha tidak merasakan banyak kesulitan dalam menjalankan kegiatan usahanya karena telah memiliki pengalaman sebelumnya, dengan pengalaman bekerja ini menjadikan *kinerja usaha* yang dijalankan pun menjadi semakin baik dan berkembang.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yaitu *Behavioral finance* yang dilihat dari beberapa faktor yakni *habit, capital and change* berpengaruh terhadap *kinerja keuangan* pengusaha unggulan di Kota Cimahi

DAFTAR PUSTAKA

- Berry A., and Levy, (1994), "Indonesia's Small and Medium Industrial Exporters and Their Support System: Paper Presented to the Conference 'Can Intervention Work?' The role of Government in SME Success", Wahington DC: World Bank
- Brigham, Eugene & Joel F. Houston. 2007. Dasar-Dasar manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba empat
- Bourdieu, Pierre. 1990. The Logic of Practice. California: Atanford University Press. "The Space and Symbolic Power". Springer Vol.7, No.1, 1989, hal:14-25. Diterbitkan tahun 2005 data online: <http://www.jstor.org/> diakses 10 Februari 2010
- Cude, B., et all. (2006). College Students and Financial Literacy: What They Know and What We Need to Learn. Proceedings of the Eastern Family Economics and

- Resource Management Association, *Eastern Family Economics and Resource Management Association*,
- Goldberg, Joachim dan Rudrigger von Nitzsch. 2001. *Behavioral Finance*. Jerman: John Wiley & Sons Inc
- Helmsing, AHJ, (2001), 'Local Economic Development: New Generation of Actors, Policies and Instruments', a summary report prepared for the UNCDF symposium on Decentralization Local Governance in Africa
- Kean, RL., Gaskill, L. Leiss Ritz, C. Jasper, H. Bastoushoop. L. Jolly and B. Sternquist (1998), 'Effect of Community Characteristics, Business Environment and Competitive Strategies on Rural Retail Business Kinerja keuangan', *Journal os Small Business*, April pp 45–47
- Munich, Jr. Lee W., Greg Schrock, and Karen Cook, (2002), 'Rural Knowledge Clusters: The Challenge of Rural Economic Prosperity', *Reviews of Economic Development Literatur and Practice* No. 12, USEconomic DevelopmentAdministration
- Ritter, Jay R. 2003. "Behavioral Finance". *Pacific-Basin Finance Journal* 11: 429-437
- Seiler, M., J., & Seiler, V., L. (2010). Mitigating investor risk seeking behavior in a down real estate market. *Journal of Behavioral Finance*, forthcoming
- Shefrin, Hersh, 2000. *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and the Psychology of Investing*
- Spinela, M, Yang, B. & Lester, D. 2007. Development Of The Executive Personal Finance. *Intern. J. Neuroscience*, 117:301–313, 2007 Copyright C _ 2007 Informa Healthcare ISSN: 0020-7454 / 1543-5245